

**FAKTOR PENDORONG DAN PENARIK MIGRASI
SUKU KOMERING DARI DESA BETUNG DAN KORTO KE
DESA GUMAWANG KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR TAHUN 2012**

Dera elfranita, Buchori Asyik, Zulkarnain

Abstrack The aim of this study examines the push and pull factors of migration rates Histories and Korto Betung Village to East Village Gumawang Oku district. Studies on the pressure point of dissatisfaction in the area of origin, limited employment opportunities, expectations of better economic life, and the business opportunities in the goal area.

This study uses descriptive exploratory. Population of this study is as much as 45 migrant families, all as respondents in the study (total population). Data was collected through observation and interview techniques, questionnaires and documentation. Data analysis was performed with a table and as a percentage of the basic interpretation and description in a research report.

The results showed: (1) A total of 60.00% of respondents stated migrate due to dissatisfaction in the area of origin. (2) A total of 82.22% of the respondents migrated because of limited job opportunities in the area of origin. (3) as much as 86.67% of respondents expressed migrate because of the expectations of a better economic life at the destination. (4) as much as 82.22% of respondents migrated due to new and better earnings at the destination.

Keyword : Migration, push and pull factor

Abstrak Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang faktor pendorong dan penarik migrasi Suku Komerling dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kabupaten Oku Timur. Titik tekan kajian pada ketidak puasan di daerah asal, terbatasnya kesempatan kerja, harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik, dan adanya kesempatan usaha di daerah tujuan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Populasi peneltian ini sebanyak 45 KK migran, semua dijadikan responden dalam penelitian (total populasi). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tabel dan presentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam membuat laporan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Sebanyak 60,00% responden bermigrasi menyatakan karena tidak puas di daerah asal. (2) Sebanyak 82,22% responden bermigrasi karena terbatasnya kesempatan kerja di daerah asal. (3) sebanyak 86,67% responden bermigrasi menyatakan karena adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan. (4) sebanyak 82,22% responden bermigrasi karena adanya pendapatan baru yang lebih baik di daerah tujuan.

Kata Kunci: Migrasi, Faktor Penarik dan Pendorong.

PENDAHULUAN :

Perbedaan penduduk pada umumnya terjadi karena adanya perbedaan wilayah satu dengan wilayah yang lain (*Differensiation of Area*). Perpindahan penduduk dikenal dengan istilah migrasi, baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

Migrasi penduduk terjadi disebabkan adanya faktor-faktor yang mendorong dan menarik masyarakat untuk bermigrasi ke daerah migrasi yang lebih baik dari daerah asal mereka. Faktor-faktor pendorong dan penarik tersebut seperti perbedaan lingkungan dimana masyarakat selalu menginginkan hidup di lingkungan yang baik, seperti halnya petani yang menginginkan hidup di daerah yang subur. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Henry (dalam Waman 1994: 34) yang dikenal dengan istilah (*Differensiation of Area*) yaitu perbedaan suatu wilayah akan mencerminkan karakteristik kehidupan penduduknya. Dengan

adanya perbedaan wilayah, seperti perbedaan topografi tanah, iklim dan cuaca. Sama halnya para petani menginginkan daerah yang cocok untuk bertani, maka hal tersebut dapat menjadi penyebab penduduk untuk melakukan migrasi dari satu tempat ke tempat lain.

Menurut Lowry Nelson (1965: 28) yang menggolongkan faktor-faktor Penyebab perpindahan itu ada 3 faktor yaitu : 1.) Push Faktor (faktor yang mendorong) yang ada pada daerah asal, 2.) pull faktor (faktor yang menarik) yang ada pada daerah tujuan, 3.) Other factors (faktor-faktor lainnya).

Berdasarkan pendapat pendapat Nelson tersebut, bahwa faktor migrasi sebagai berikut kedalaman faktor yang mendorong manusia untuk pindah adalah adanya kekeringan sumber daya alam, adanya perasaan tidak puas dan tidak aman di daerah asal, sedangkan faktor yang menarik orang untuk bermigrasi adalah munculnya sumber alam serta sumber mata pencaharian baru, dan iklim yang sangat baik di daerah tujuan

Migran Suku Komerling yang dimaksud penelitian ini penduduk suku Komerling yang bermigrasi dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang kependudukan khususnya mengenai faktor penarik suku komering (Betung dan Korto) bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Untuk itu penulis mengambil judul

“ Faktor Pendorong dan Penarik Suku Komerling Bermigrasi dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2012.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan penduduk bermigrasi atau pindah adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta untuk meningkatkan taraf hidupnya.

A. Rasa Tidak Puas dan Tidak Senang Di Daerah Asal Yang Berawa

Rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa merupakan salah satu faktor pendorong penduduk suku komering dari desa Betung dan Korto melakukan migrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kab Oku Timur.

Rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang dimaksud adalah rasa tidak tenang penduduk suku komering terhadap lahan pertanian di daerah asal karena daerah asal berupa rawa sedangkan penduduk suku komering

lebih senang mengolah dan memanfaatkan lahan kering untuk mengembangkan usaha pertaniannya. Menurut Bustanul Arifin (2001 : 88) lahan pertanian adalah lokasi yang dimanfaatkan untuk berococok tanam dan untuk kegiatan pertanian lainnya. Lahan tersebut berupa lahan pekarangan, lahan perswahan dan lahan perladangan.

B. Menyempitnya Lahan Pekerjaan di Daerah asal

Menyempitnya lahan pekerjaan di daerah asal merupakan faktor pendorong penduduk suku komering melakukan migrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kab Oku Timur. Komarudin (1974 : 62) mengemukakan bahwa :

Sempitnya lapangan pekerjaan atau terbatasnya kesempatan kerja pada suatu daerah disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk pada tersebut yang mencari pekerjaan sedangkan lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki terbatas, hal ini mendorong penduduk pada daerah tersebut unuk mencari pekerjaan di daerah lain yang memungkinkan mereka untuk bekerja atau memilik lapangan pekerjaan.

C. Adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik Di daerah tujuan

Adannya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik didaerah tujuan merupakan salah satu faktor dari pribadi sendiri yang turut menarik bagi

seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan migrasi ke suatu tempat tujuan tertentu.

Menurut Ida Bagus Mantra dalam Aris Ananta (1993 : 141) mengungkapkan bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi dan aspirasi yang dicapai. Apabila kebutuhan aspirasi tersebut tidak dapat terpenuhi atau dicapai dengan tetap tinggal di daerahnya yang sekarang, individu tersebut memungkinkan akan melakukan migrasi ke daerah lain untuk memenuhi atau mencapai kebutuhan atau aspirasinya.

D. Adanya kesempatan usaha yang lebih baik di daerah tujuan

Kemudahan untuk mendapatkan kesempatan usaha di daerah tujuan merupakan salah satu faktor penting bagi penduduk untuk melakukan migrasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Masri Singarimbun (1981 : 78) adalah sebagai berikut : tidak diragukan lagi perpindahan penduduk sering merupakan reaksi terhadap faktor-faktor ekonomi, seperti adanya kesempatan lapangan yang lebih baik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Rozy Munir (1981 : 120) yang menyatakan bahwa : kesempatan untuk memasuki lapangan pekerjaan yang cocok merupakan salah satu faktor penarik penduduk bermigrasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa kemudahan mendapatkan kesempatan berusaha yang lebih baik di daerah tujuan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penduduk suku Komerling bermigrasi ke suatu daerah

dengan kata lain kesempatan berusaha yang lebih baik merupakan daya tarik dari suatu daerah. Hal inilah yang menyebabkan penduduk suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif. Penelitian eksploratif mempunyai tujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Suharsimi Arikunto, 2006: 7). Metode deskriptif merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu nilai variabel mandiri (variabel bebas), baik satu variabel atau lebih (*variable independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2007: 11).

Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga migran suku Komerling yang menetap di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur yang berjumlah 45 kepala keluarga. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 160) menyatakan

bahwa apabila banyak populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu sebanyak 45 kepala keluarga migrant suku Komerling yang terdapat di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah faktor pendorong dan faktor penarik suku komering bermigrasi dari Desa Betung dan Desa Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur yang meliputi: Perasaan tidak nyaman dan tidak puas didaerah asal, Kurangnya sumber daya alam didaerah asal, Adanya sumber daya alam serta mata pencaharian baru dan Adanya pendapatan-pendapatan baru didaerah tujuan.

1. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan analisa data presentase. Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning dalam Masri Singaribun (1989:263) analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari jawaban responden akan dianalisis secara kuantitatif sederhana yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipresentasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mely

G Tan dalam Koenjoroningrat (1994:253) yang menyatakan bahwa cara penggunaan data kuantitatif yang paling sederhana adalah bentuk presentase. Dari data yang diperoleh diklasifikasikan untuk memberikan pengertian dari data dalam tabel dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai laporan penelitian. Untuk menghitung presentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Pesentase yang diperoleh

n : Jawaban responden yang menjawab pertanyaan kuesioner.

N : Jumlah sampel

100 : Konstanta (Muhammad Ali, 1985 : 184)

Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasil tersebut diinterpretasikan untuk mencari makna yang lebih luas dari hasil penelitian.

a. Letak Astronomis Desa Gumawang

Letak astronomis adalah letak suatu daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur atau meridian. (Bambang Sumitro dan Sumadi, 1989: 3). Secara Astonomis Desa Gumawang terletak di antara $04^{\circ} 08'00''$ LS - $04^{\circ} 09' 40''$ LS dan $104^{\circ} 38'00''$ BT - $104^{\circ} 40' 46''$ BT (Peta Desa Gumawang, Tahun 2012)

b. Letak Administratif Desa Gumawang

Letak administratif suatu daerah adalah letak suatu daerah terhadap pembagian wilayah administratif pemerintahan. Secara administratif Desa Gumawang terletak di wilayah Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tugu Harum.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tegal Rejo.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanah Merah.
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bedilan.

I. Identitas Responden

a. Umur dan Jenis Kelamin Kepala Keluarga Migran Suku Komerling Saat Penelitian

Dari data yang diperoleh kepala keluarga migran suku Komerling yang paling banyak berada pada kelompok umur 50 – 54 dan umur 60 – 64 tahun. Jenis Kelamin kepala keluarga migran

suku Komerling di Desa Gumawang, terdiri dari dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin kepala keluarga migran suku komering yang paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 36 migran (80,00%) dan perempuan sebanyak 9 migran (20,00%)

Faktor Pendorong Migran Bermigrasi Dari Betung dan Korto Ke Desa Gumawang

1. Rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa

Rasa tidak puas dan tidak senang di Daerah asal yang berawa, sehingga lahan untuk mengembangkan usaha pertanian berupa lahan basah, sedangkan penduduk Suku Komerling lebih senang mengolah dan memanfaatkan lahan kering untuk mengembangkan usaha pertaniannya. Menurut Bustanul Arifin (2001:88) lahan pertanian adalah lokasi yang dimanfaatkan untuk bercocok tanam dan untuk kegiatan pertanian lainnya. Lahan tersebut berupa lahan pekarangan, lahan persawahan dan lahan perladangan.

Rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa, sehingga lahan untuk mengembangkan usaha pertaniannya berupa lahan basah saja, sedangkan penduduk suku Komerling mengolah dan memanfaatkan lahan kering juga untuk mengembangkan usaha pertaniannya dan karena di daerah asal migran tidak bias mengembangkan usaha pertaniannya, sehingga migran sulit untuk menyejahterakan hidupnya karena rawa kurang bias dimanfaatkan untuk dijadikan usaha yang dapat menyejahterakan kehidupan ekonomi migran di daerah asal sedangkan setelah bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur migran lebih bisa memanfaatkan fasilitas, dan lahan yang tidak berawa. Hal tersebut

dibuktikan dari hasil jawaban responden suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang disebabkan karena adanya rasa tidak puas dan tidak senang daerah asal berawa yaitu sebanyak 27 migran (60,00%) menjawab karena rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa. Dan 18 (40,00%) migran, yang menjawab tidak karena lahan yang dimiliki umumnya sempit yang berakibat pada produksinya rendah dan tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari anggota keluarganya, kecuali itu ternyata di daerah itu juga sulit untuk mencari pekerjaan tambahan yang dapat menopang kebutuhan ekonomi keluarganya di daerah asal.

Dari hasil data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa merupakan faktor pendorong kepala keluarga migran Suku Komerling ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

2. Sempitnya Lahan Di Daerah Asal

Sempitnya lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peluang untuk mendapatkan lahan yang lebih luas atau lebar di daerah asal kurang, sehingga sulit untuk mengembangkan lahan di daerah asal itu sendiri.

Kondisi demikian merupakan salah satu penyebab terjadinya mobilitas penduduk. Mengenai penelitian ini kriteria yang digunakan untuk mendapatkan lapangan usaha atau kerja di daerah asal di kelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sulit dan mudah. Hadi Prayitno dan Lincoln

Arsyad (1977: 64) mengemukakan bahwa:

Tambahan angkatan kerja sebagai akibat peledakan penduduk belum seluruhnya dapat diserap oleh sektor-sektornin pertanian dan jumlah tenaga kerja yang masuk ke dalam sector pertanian sebagai petani dan buruh tani makin besar. Kemudian tanah (lahan) pertanian yang diusahakan oleh rumah tangga pertanian makin menyempit. Dengan makin menyempitnya tanah pertanian ini dan banyaknya petani menggarap menunjukkan bhwa beban pada sektor pertanian makin menjadi berat. Dalam kaitan inilah diperlukan kesempatan-kesempatan kerja lain diluar sektor pertanian yang mampu menumpang dan “menarik” keluar tambahan tenaga kerja dari sektor pertanian untuk pada akhirnya dapat memberikan tambahan pendapatan bagi mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui kurangnya sumber-sumber usaha disuatu daerah disebabkan karena banyaknya jumlah penduduk. Banyaknya jumlah penduduk disuatu daerah yang merupakan salah satu faktor penduduk untuk melakukan migrasi (perpindahan) dari suatu daerah ke daerah lain yang lebih baik untuk memperoleh pekerjaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Hal ini dikarenakan kurangnya sumber-sumber usaha, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memperoleh lapangan usaha daerah asal dan 8 (17,78%) migran yang menyatakan cukup mudah mencari

pekerjaan di daerah asal karena migran bisa memanfaatkan lapangan pekerjaan di daerah asal seperti berkebun karet dan membudidayakan ikan selain itu alasan lain mereka karena mengikuti orang yang sudah terlebih dahulu berhasil di daerah tujuan secara ekonomis dan lebih baik, lebih bisa memenuhi keperluan dan hidup yang layak. Dari penjelasan migran, migran tidak mempunyai lahan yang cukup lebar untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menyejahterakan kehidupannya dan keluarga lahan yang dimiliki di daerah asal yaitu rata-rata 1 – 1,2 hektar, dengan luas lahan yang kurang memadai itu migran belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyejahterakan kehidupannya sedangkan setelah bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur migran mempunyai rata-rata 4 – 8 hektar dengan lahan yang cukup lebar itu migran lebih bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi lebih baik lagi.

H. Faktor Penarik Migran Bermigrasi Dari Betung dan Korto Ke Desa Gumawang

1. Adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan

Adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan adalah keinginan, motivasi atau dorongan migrant dalam melakukan migrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Menurut Ida Bagoes Mantra dalam Aris Ananta (1993:141)

mengungkapkan bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi dan aspirasi-aspirasi yang dicapai. Apabila kebutuhan atau aspirasinya tersebut tidak dapat dipenuhi atau dicapai dengan tetap tinggal didaerahnya yang sekarang, individu tersebut kemungkinan akan melakukan migrasi ke daerah lain untuk dapat memenuhi atau mencapai kebutuhan atau aspirasinya. Selain itu juga Mantra (1985:308) mengatakan bahwa : pertimbangan awal sebelum pindah telah di perkirakan secara hati-hati baru mereka berani memutuskan untuk melakukan migrasi.

Selanjutnya Michel P. Todaro (1987:266) mengemukakan bahwa : para migran diasumsikan akan tanggap terhadap adanya perubahan penghasilan yang diharapkan, maka ketidak seimbangan kesempatan ekonomi antara sektor perkotaan dan pedesaan sangat penting untuk dikurangi. Memberikan tingkat upah di daerah perkotaan meningkat lebih cepat daripada rata-rata pendapatan di pedesaan akan merangsang terus berlanjutnya migrasi.

Adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan yang merupakan faktor penarik migran Suku Komerling Bermigrasi ke Desa Gumawang ini juga disebabkan karena pendapatan yang diperoleh di daerah asal tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup migran, sehingga mendorong bermigrasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil jawaban migran Suku Komerling adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan sebanyak 34 migran (75,56%)

dan yang menjawab tidak sebanyak 11(24,44%) alasan mereka yang menjawab tidak karena, ekonomi mereka sudah cukup baik tetapi alasan pendidikan di daerah tujuan lebih baik di bandingkan dengan daerah asal dan keadaan lingkungan yang menyenangkan seperti banyaknya tempat-tempat hiburan di daerah tujuan.

Dari hasil data di atas, maka rasa dapat disimpulkan bahwa adanya kehidupan yang lebih baik di daerah tujuan merupakan faktor penarik Suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang kecamatan belitung kabupaten Oku Timur dibuktikan dengan jawaban responden sebanyak 34 (74,57%).

2. Adanya pendapatan-pendapatan baru di daerah tujuan

Adanya pendapatan - pendapatan baru di daerah tujuan merupakan faktor penarik penduduk melakukan migrasi. Karena daerah tujuan migrasi Suku Komerling lebih banyak peluang untuk mendapatkan usaha yang baru. Adanya pendapatan-pendapatan baru di daerah tujuan merupakan salah satu faktor penarik penduduk Suku Komerling penduduk melakukan migrasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil jawaban responden suku Komerling yang bermigrasi ke Desa Gumawang yaitu dibuktikan dengan 37 migran 82,22%. Hal ini disebabkan karena Desa Gumawang memiliki banyak kesempatan usaha yang baru sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyejahterakan hidupnya dan migran yang menjawab tidak sebanyak 8 migran (17,78%) karena mereka sudah memiliki pendapatan yang cukup

untuk menopang kehidupan migran selain itu juga alasan menjawab tidak karena alasan turut suami.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka penelitian mengenai Faktor Pendorong dan Penarik Migrasi Suku Komerling Dari Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitung Kabupaten Oku Timur Tahun 2012, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasa tidak puas dan tidak nyaman di daerah asal yang berawa merupakan faktor pendorong kepala keluarga migran Suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang, ini dibuktikan dengan pernyataan migran yaitu sebanyak 27 migran (60,00%) dan yang menjawab tidak sebanyak 18 (40,00%) yang menjawab tidak karena lahan yang dimiliki umumnya sempit yang berakibat pada produksinya rendah dan tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari anggota keluarganya, kecuali itu ternyata di daerah itu juga sulit untuk mencari pekerjaan tambahan yang dapat menopang kebutuhan ekonomi keluarganya di daerah asal.
2. Menyempitnya lahan pekerjaan di daerah asal merupakan faktor pendorong kepala keluarga migran Suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang, ini dibuktikan dengan pernyataan responden yaitu 37 migran (82,22%) menyatakan sulit. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber-sumber usaha, sehingga

mereka mengalami kesulitan dalam memperoleh lapangan usaha daerah asal dan 8 (17,78%) migran yang menyatakan cukup mudah mencari pekerjaan di daerah asal karena migran bisa memanfaatkan lapangan pekerjaan di daerah asal seperti berkebun karet dan membudidayakan ikan, selain itu alasan lain mereka karena mengikuti orang yang sudah terlebih dahulu berhasil di daerah tujuan secara ekonomis dan lebih baik, lebih bisa memenuhi keperluan dan hidup yang layak.

3. Adanya harapan kehidupan yang lebih baik di daerah tujuan merupakan faktor penarik kepala keluarga migran Suku Komerling ke Desa Gumawang, ini dibuktikan dengan pernyataan migran yaitu sebanyak 34 (75,56%) dan yang menjawab tidak sebanyak 11(24,44%) alasan mereka yang menjawab tidak karena, ekonomi mereka sudah cukup baik tetapi alasan pendidikan di daerah taujuan lebih baik di dibandingkan dengan daerah asal dan keadaan lingkungan yang menyenangkan seperti banyaknya tempat-tempat hiburan di daerah tujuan.
4. Adanya Pendapatan-pendapatan baru di daerah tujuan merupakan faktor penarik migrasi suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang, ini dibuktikan dengan pernyataan migran yaitu sebanyak 37 migran (82,22%) dan migran yang menjawab tidak sebanyak 8 migran (17,78%) dengan alasan karena mereka sudah memiliki pendapatan yang cukup untuk menopang kehidupan migran selain

itu juga alasan menjawab tidak karena alasan turut suami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka pada kesempatan ini akan di beriakan saran sebagai berikut :

1. Bagi migran Suku Komerling yang kurang puas karena di daerah asal berawa, hendaknya jangan mengandalkan lahan kering saja, hendaknya memanfaatkan lahan basah juga di daerah tujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya dan kebutuhan dapat terpenuhi.
2. Bagi migran Suku komering yang kesempatan kerjanya di daerah asal merasa terbatas, hendaknya meningkatkan keahlian dan mencoba membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.
3. Bagi migran Suku Komerling yang dengan mudah mendapatkan pekerjaan di daerah tujuan, hendaknya dapat membantu migran yang lain untuk memberikan peluang dan ksempatan mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
4. Bagi migran Suku Komerling dengan mudah mendapatkan pekerjaan di daerah tujuan, hendaknya tetap melaksanakan aktifitas ekonominya dengan baik dan tekun.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian pendekatan*. Rineka Cipta.Jakarta.

Arifin, Bustanul. 2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.

Koentjoroningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta.

Mantra, Ida Bagus. 1985. *Pengantar Studi Demografi*. Nur Cahaya. Yogyakarta

Prayitno, Hadi dan Arsyad. Lincoln. 1977. *Petani Desa dan Kemiskinan*. LP3ES.

Singarimbun, Masri dan Sofiyon Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.

Singarimbun, Masri. 1981. *Persoalan Perkembangan Perekonomian Indonesia*.

